

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penulisan yang penulis dapatkan sesuai dengan observasi di lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi bahwa kendala bimbingan keagamaan di Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin yaitu dalam bentuk bimbingan salat, bimbingan dzikir, bimbingan mengaji Al-Qur'an, Iqra dan hafalan surah-surah pendek, bimbingan nasihat keagamaan berupa ceramah agama dan motivasi serta bimbingan mandi taubat.
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin yaitu rendahnya motivasi spiritual, kurangnya fasilitas tempat untuk salat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya, sulitnya membentuk kebiasaan baru dan keterbatasan kemampuan membaca tulisan arab, rasa malu dan tidak percaya diri membuka suara, rasa malas dan mudah lupa, kurangnya kesadaran untuk mendengarkan dan memperhatikan, tidak adanya buku sebagai pegangan pasien untuk mengulang materi, sulitnya mengingat materi serta kurangnya pemahaman tentang mandi taubat sehingga enggan untuk melakukan.

B. Saran

Setelah penulis merampungkan penulisan ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para pembaca, dengan adanya penulisan ini menyatakan bahwa dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada pasien rehabilitasi narkoba tentunya pasti ada kendala yang timbul sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi yayasan dan pembimbing keagamaan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.
2. Kepada Yayasan Al-Hijrah, semoga dengan adanya penulisan ini dapat memaksimalkan pelaksanaan bimbingan keagamaannya, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana agar membantu proses kemajuan pelaksanaan bimbingan keagamaan kepada pasien.
3. Penulis berharap dengan adanya penulisan ini, dapat membuka lebih luas lagi mengenai bimbingan keagamaan serta kendala dalam bimbingan keagamaan khususnya di rehabilitasi narkoba.